BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Pada umumnya penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan juga sebagai penelitian deskriptif statistik dan juga hubungan korelasi.[1] Pendekatan kuantitatif dapat diartikan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2]

2. Rancangan Penelitian

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan oleh peneliti selama penelitian berlangsung antara lain:

a. Tahap Pra lapangan

[1] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007),h. 106.
[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010),h. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Menyusun rencana penelitian
2) Memilih lapangan penelitian
3) Menjajagi dan menilai keadaan lapangan
4) Menyiapkan perlengkapan penelitian

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memasuki latar penelitian dan persiapan diri
2) Pengambian sampel penelitian
3) Membagikan angket penelitian
4) Pengumpulan data

c. Tahap Analisis Data

1) Menganalisis data berdasarkan hipotesis

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah "segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti".[3] Variabel yang diperoleh menjadi sub variabel atau kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti yang disebut dengan indikator.

Adapun variabel dari penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (*Independent Vaeriable*)

Variabel bebas (*Independent Vaeriable*) atau biasa disebut dengan Variabel (X) dalam penelitian ini adalah kepribadian guru PAI. Disebut

[3] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), h. 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian, karena kemunculannya atau keberadaannya tidak dipengaruhi variabel lain.

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*).

Variabel terikat (*Dependent Variable*) yang biasa disebut dengan Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa. Disebut demikian, karena kemunculannya disebabkan atau dipengaruhi variabel lain.

2. Indikator

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan. Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu :

a. Indikator variabel X (Kepribadian guru PAI) yaitu :

Bentuk kepribadian yang ada pada seorang guru PAI yang meliputi sikap dan perilaku dalam mengajar maupun berperilaku kepada orang lain.

b. Indikator variabel Y (Minat belajar siswa) yaitu :

Siswa berperan aktif dalam pembelajaran, selalu menghormati dan memperhatikan guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

3. Instrument Penelitian

Instrument adalah alat pengukur pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode.[4] Instrument dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas

[4] Turmudzi dan Sri Harini, *Metode Statistika*, (Malang: UIN Malang, 2008), h. 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrument dan dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Oleh karena itu instrument yang telah teruji validitas dan reabilitas nya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrument dalam penelitian kuantitatif dapat berupa wawancara, dokumentasi, observasi, dan kuesioner.[5]

Dari pemaparan diatas, maka peneliti menyusun instrument, diantaranya membuat beberapa pertanyaan yang disebut angket. Angket tertutup adalah membatasi jawaban yang telah disediakan oleh penanya dengan menyesuaikan masalah yang ada. Dimana angket itu akan ditujukan kepada siswa , untuk mengambil data yang masih berhubungan dengan masalah yang diangkat peneliti.

Selain metode angket, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi menggunakan instrument pedoman dokumentasi. Metode ini digunakan untuk menggali informasi tentang prestasi belajar, keaktifan dan daftar hadir siswa .

C. Populasi dan Sampel

Sugiyono menyatakan bahwa populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[6]

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 149.
[6] Ibid , 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjek tidak terlalu banyak.[7]

Sehubungan dengan penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo berjumlah 900, yang disajikan dalam tabel berikut:

Jumlah Populasi
Tabel 3.1
Table Jumlah Populasi Siswa SMP Negeri 1 Gedangan

No	Kelas	Jumlah
1	VII	287 siswa
2	VIII	288 siswa
3	IX	325 siswa
	Jumlah	900 siswa

Jadi jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Gedangan, Sidoarjo sejumlah 900 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang menjadi kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili)[8]

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010),hlm 173-174
[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010),hlm 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berangkat dari pengertian diatas maka sampel dari penelitian ini adalah semua siswa SMP Negeri 1 Gedangan, Sidoarjo, maka teknik sampling yang akan peneliti gunakan adalah *Stratified Random Sampling*, pengambilan acak berdasarkan tingkatan semua anggota populasi.

Untuk menentukan jumlah sampelnya penulis berpedoman pada kaidah yang dikemukakan oleh Arikunto "Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat di ambil 10-15 % atau 20-25 % (1993:120).

Berdasarkan hal itu, maka penulis mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi 900 siswa sehingga yang akan menjadi sampelnya adalah 90 siswa yang akan menjadi responden dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu suatu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala. Yakni dalam pengumpulan data penulis langsung terjun ke obyek penelitian. Untuk data dari lapangan peneliti menggunakan beberapa metode :

a. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.[9] Metode ini memuat sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,hlm 199.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara tertulis kepada siswa untuk memperoleh data tentang perkembangan handphone serta moral dan karakter siswa.

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dalam bentuk pilihan berganda, yaitu pertanyaan yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden hanya memilih jawaban yang sesuai. Adapun kisi-kisi angket selanjutnya terlampir.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kepribadian guru PAI serta minat belajar siswa di SMP Negeri I Gedangan, Sidoarjo. Dalam penelitian ini angket yang ada diberikan kepada siswa untuk mengetahui penilaian siswa tentang kepribadian guru PAI dan minat mereka terhadap pelajaran PAI.

b. Metode Wawancara

Interview adalah proses interaksi dan komunikasi. Ini berarti dalam wawancara ada proses interaksi yang melibatkan terjalinnya hubungan antara kedua pihak yang bertemu, yaitu yang diwawancarai dan yang mewawancarai. Sedangkan komunikasi berarti dalam wawancara ada proses percakapan atau dilakukan dengan cara verbal lisan.[10]

Interview adalah segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka *(face to face)* dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki. Adapun wawancara yang

[10]Soffy Balgies, *Wawancara: Teori dan Aplikasi dalam Psikodiagnostik*, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2012), h.1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis gunakan adalah terlebih dahulu menyiapkan pokok pertanyaan yang akan digunakan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[11]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang keadaan sekolah, keadaan siswa dan data lain yang relevan dengan penelitian. Instrumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang diperoleh dari pihak sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang diakukan setelah semua data yang diperlukan sudah terkumpul. Teknik ini digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Karena penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif, maka dalam pengolahan data yang diperoleh menggunakan teknik analisis statistik yang digunakan, yaitu menggunakan rumus Product Moment.

Dalam pengolahan data yang bersifat statistik ini penulis menggunakan tiga tahapan yaitu :

1. Analisis Pendahuluan

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010),hlm 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan menggunakan angket untuk masing-masing butir pernyataan / pertanyaan diikuti empat alternatif jawaban sebagai berikut :

a. Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
b. Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
c. Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
d. Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

Setelah jawaban terkumpul, penulis melakukan scoring (penilaian) terhadap data tentang tentang kepribadian guru PAI serta data tentang minat belajar siswa. Dan kemudian disusun dalam tabel hasil angket mengenai kepribadian guru PAI dan minat belajar siswa.

Jadi angket yang penulis ajukan digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang kepribadian guru PAI sebagai variabel (X) dan nilai keaktifan siswa sebagai minat belajar siswa yaitu variabel (Y).

2. Analisis Uji Hipotesis

Korelasi Pearson atau sering disebut Korelasi Product Moment (KPM) merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiasif (uji hubungan) dua variable apabila berskala interval dan rasio. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N.\sum x^2 - [\sum x]^2)(N.\sum y^2 - [\sum y]^2)}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

N = banyaknya sampel

Tabel 3.2
Tabel Interpretasi Nilai r " *Product Moment*"

Besarnya "r"	Interpretasi
0,00-0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.
0,20-0,40	Antara Variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70-0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id